

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembelajaran menggunakan *microcam* terhadap keterampilan berpikir kreatif dan hasil belajar siswa dalam materi jaringan tumbuhan. Masalah dalam penelitian ini yaitu ‘bagaimana pengaruh penggunaan *microcam* terhadap hasil belajar dan keterampilan berpikir kreatif siswa SMA dalam materi struktur dan fungsi jaringan pada tumbuhan’. Partisipan terdiri dari 60 orang siswa kelas XI yang terbagi dalam dua kelas dengan perlakuan berbeda. Metode penelitian yang digunakan adalah quasi eksperimen. Mikroskop cahaya digunakan pada kelas kontrol dan *microcam* digunakan pada kelas eksperimen. Soal *pretest* dan *posttest* digunakan untuk menilai kemampuan berpikir kreatif dan hasil belajar siswa sebelum dan setelah kegiatan pembelajaran. Test TTCT untuk mengukur nilai kemampuan berpikir kreatif siswa. *Peer-assesment* berfungsi untuk menilai sikap ilmiah yang timbul selama proses pembelajaran. Hasil penelitiannya yaitu rata-rata nilai kemampuan berpikir kreatif kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata kelas kontrol. Kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata sebesar 66,03, sedangkan kelas kontrol memiliki nilai rata-rata sebesar 64,57. Rata-rata nilai antara kelas kontrol dan kelas eksperimen tidak berbeda secara signifikan. Nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas kontrol sebesar 73 dan kelas eksperimen sebesar 74. Berdasarkan hasil uji hipotesis, nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,690. Artinya hipotesis penelitian ditolak tidak terdapat perbedaan penggunaan *microcam* dan mikroskop cahaya dalam kegiatan praktikum terhadap hasil belajar siswa. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah penggunaan *microcam* dan mikroskop cahaya dapat membantu dalam pelaksanaan pembelajaran siswa sebagai media tambahan, dapat memicu kemampuan berpikir kreatif dan hasil belajar siswa yang diuji, tetapi tidak ada perbedaan penggunaan *microcam* dengan mikroskop cahaya.

Kata kunci: *Microcam*, Mikroskop cahaya, Berpikir kreatif, Hasil belajar, Struktur jaringan tumbuhan, TTCT.

ABSTRACT

This study about the effect of learning using microcam for creative thinking skills and student learning outcomes in a plant tissue material aimed to analyze the effect of learning. The problem in this research is 'how to influence the use of microcam on learning outcomes and creative thinking skills of high school students in the material structure and function of tissues in plants'. The method used is quasi-experimental. Light microscopy is used in the control class and microcam used in the experimental class. Participants consisted of 60 students of class XI is divided into two classes with different treatment.. Pretest and posttest are used to assess the ability of creative thinking and student learning outcomes before and after the learning activities. TTCT test used to assess the creative thinking. Peer-assessment function is to assess the scientific attitude that arise during the learning process. The results is ability to think creatively experimental class is higher than control class. Experimental class has an average value of 66.03, while the control group had an average value of 64.57. The average value between the control class and experimental class did not differ significantly. The average value of student learning outcomes control class is 73 and the experimental class of 74. Based on the results of hypothesis testing, the Sig. (2-tailed) of 0.690. This means that the research hypothesis is rejected there is no difference use microcam and use a light microscope in lab activities on student learning outcomes. The conclusion that can be drawn from this study is the use of light microscopy and microcam can assist in the implementation of student learning as an additional media, can trigger creative thinking skills and student learning outcomes, but no difference in the use of microcam by light microscopy.

Keyword: Microcam, Light microscope, Creative thinking, learning outcomes, Plant tissue structure, TTCT.